BAB IV

Kepentingan Amerika Serikat Dibalik Intervensi Kemanusiaan Dalam Konflik Etnis di Kosovo

Dalam bab ini, penulis menjabarkan faktor faktor yang melatar belakangi Amerika Serikat melakukan intervensi dan memberikan dukungan penuh atas kemerdekaan Kosovo. Pada bab ini juga menjelaskan kepentingan Amerika Serikat dalam keterlibatannya pada konflik etnis di Kosovo dalam meliputi kepentingan politik dan ekonominya yang bertujuan untuk mengukuhkan pengaruhnya di wilayah negara negara eks Yugoslavia atau Eropa Timur.

Kepentingan Nasional Amerika Serikat

A. Memperluas Demokrasi di Wilayah Balkan

Semenjak kemerdekaan Kosovo yang telah di proklamirkan pada 17 Februari 2008, telah menuai banyak tanggapan dari dunia internasional. Salah satunya yaitu Amerika Serikat yang telah menunjukkan sikap yang berbeda semenjak awal keterlibatan Amerika Serikat dalam konflik di Kosovo. Amerika Serikat dengan jelas memberikan dukungan terhadap keinginan masyarakat Kosovo untuk memisahkan diri dari Serbia dan membantu kemerdekaan Kosovo.

Kebijakan Amerika Serikat yang dikenal sebagai negara adidaya, sudah tentu akan menjadi perhatian bagi masyarakat di dunia internasional. Amerika

Serikat yang sudah menetapkan wilayah Kosovo sebagai bagian dari sistem pertahanan anti rudal di Eropa, menjanjikan pengakuan sepihak jika PBB tak bisa mengakui kemerdekaan Kosovo. Bagi beberapa negara seperti Rusia dan Serbia sangat mengecam kemerdekaan Kosovo. Namun bagi beberapa negara lain, kemerdekaan Kosovo disambut dengan baik terutama oleh negara negara Uni Eropa dan negara Islam. Hal ini dikarenakan Amerika Serikat dan negara negara Uni Eropa mendukung penuh peran Uni Eropa terhadap wilayah Kosovo dan menciptakan stabilitas di wilayah Kosovo serta administrasi internasional yang selanjutnya mengintegrasikannya ke arah persatuan 'Eropa Atlantik'.

Hubungan Amerika Serikat dan Kosovo masih tetap berlanjut hingga pasca deklarasi Kemerdekaan Kosovo, baik itu dalam bentuk pertemuan pertemuan yang dilakukan oleh petinggi petinggi kedua belah pihak, maupun bantuan ekonomi yang diberikan Amerika Serikat guna pembangunan struktur pemerintahan Kosovo yang merupakan sebuah negara yang baru.

Kosovo yang menginginkan kemerdekaan atas Serbia membutuhkan dukungan dari Negara lain untuk melawan sikap keras atas penolakan Serbia. Bagi Amerika Serikat, posisi yang diduduki oleh Kosovo tersebut memiliki arti yang penting, baik itu sebagai posisi untuk melakukan pengawasan terhadap Semenanjung Balkan maupun untuk memperluas pengaruhnya di wilayah Eropa.

Amerika Serikat memandang Kosovo sebagai kawasan yang sangat strategis bagi pergerakan Amerika Serikat di kawasan negara negara eks Yugoslavia. Amerika Serikat ingin menjauhkan negara negara eks Yugoslavia dari pegaruh komunis Rusia dengan cara mengukuhkan pengaruh demokrasi di negara negara

eks Yugoslvia dengan mulai melakukan program demokratisasi di wilayah eks Yugoslavia. Dengan masuknya Amerika Serikat di wilayah Kosovo, maka akan memudahkan langkah Amerika Serikat dalam menyebarkan ajaran demokrasi bagi negara negara eks Yugoslavia.

Amerika Serikat dalam melakukan recovery pembangunan demokrasi terhadap negara negara yang bersaingan dengan peran regional komunis melalui beberapa cara untuk mewujudkan masyarakat di negara baru yang demokratis. Diantaranya yaitu;[1]

1. Membentuk institusi pemerintahan yang demokratis, termasuk aktivitaas pembuatan perundang undangan dan pemilu.
2. Membangun dna memperbaiki birokrasi umu di tingkat nasional, tingkat propinsi dan daerah serta antar jajaran birokrasi pemerintah.
3. Badan pengawas birokrat diduduki oleh orang orang sipil yang dipilih, jajaran militer dan pasukan keamanan berasal dari pengawas no politis.
4. Menghormati HAM yang diakui secara internasional, serta pluralitas ekonomi, sosial dan politik.
5. Membangun pers yang bebas dan independen.

Kemerdekaan Kosovo dipandang Amerika Serikat sebagai kebijakan politik yang sangat strategis. Selain kemerdekaan Kosovo dipandang sebagai upaya mengurangi peran regional komunis Rusia di wilayah eks Yugoslavia, kemerdekaan Kosovo juga akan menjauhkan wilayah ini dari pengaruh pemerintahan Serbia. Hal ini berkesinambungan mengingat pemimpin pemimpin

[1] https://hayatulislam.wordpress.com/2007/01/19/politik-as-terhadap-russia-dan-negara-negara-bekas-uni-soviet/. Diakses pada 2 April 2017

lokal Kosovo yang telah dengan mudah dikendalikan oleh Amerika Serikat karena sedikit banyak peran Amerika Serikat bagi kemerdekaan Kosovo.

Pada tanggal 30 Januari 1992, Kongres Amerika Serikat telah mengeluarkan undang undnag yang mendukung liberalisasi sebagai pijakan utama politik luar negeri Amerika Serikat terhadap negara negara luar lainnya termasuk Eropa Timur[2]. Termasuk Baltik, dan Balkan yang juga menjadi fokus Rusia dalam meperluas pengaruhnya. Para pengambil kebijakan Amerika Serikat yang berasal dari parta Republik maupun partai Demokrat menggunakan undang undang ini sebagai pijakan dalam melakukan politik luar negeri Amerika Serikat terhadap negara negara lainnya yang bertujuan untuk mendukung tersebarluaskannya kebebasan dan demokrasi di negara negara ini, dan membuka pasar pasar bagi perusahaan Amerika Serikat. mengurangi manuver yang dilakukan Rusia dalam melancarkan pengaruhnya di wilayah Eropa Timur yang mana Amerika Serikat juga memiliki kepentingan dalam menyebarkan pengaruhnya pada wilayah yang sama. Bentuk dari politik ini antara lain mengatur terjadinya konflik Yugoslavia, membagi Bosnia, dan melalukan intervensi di Kosovo yang pada akhirnya melakukan serangan intervensi dan serangan udara kepada wilayah Serbia.

Manuver yang dilakukan oleh Rusia didasarkan atas motif Rusia dalam mendukung Serbia untuk menolak kemerdekaan Kosovo dikarenakan Rusia ingin mengembalikan kejayaannya pada masa lalu di wilayah Balkan dan Eropa Timur melalui Serbia. Russia telah melakukan kerjasama bilateral dengan Serbia. Russia juga memiliki peran besar dalam bermain di tengah konflik Kosovo dalam

---

[2] https://hayatulislam.wordpress.com/2007/01/19/politik-as-terhadap-russia-dan-negara-negara-bekas-uni-soviet/

merundingkan perdamaian di Yugoslavia, menurut Menteri luar negeri Jerman, Joschka Fischer.[3]

Rusia telah melakukan berbagai diplomasi demi mempertahankan Kosovo tetap berada di bawah pemerintahan Serbia. Sebuah pernyataan dari Kremlin berkata: "Yeltsin menghimbau mendesak para pemimpin (G-7) untuk tidak menolak inisiatif baru dari Republik Federal Yugoslavia keluar dari tangan."

Di samping itu, Rusia yang memandang ekspansi NATO ke wilayah Eropa Timur maupun Balkan dianggap telah menjadi ancaman yang serius bagi Rusia. Rusia melihat usaha Amerika Serikat dalam membantu kemerdekaan Kosovo dianggap sebagai usaha demi memperluas pengaruhnya terhadap negara eks Yugoslavia.

Amerika Serikat telah mengeluarkan dana yang cukup besar untuk mendanai bantuan kemanusiaan ini, termasuk pembentukan good governance melalui USAID. pelatihan politik diberikan oleh Amerika Serikat melalui USAID bagi warga Kosovo untuk lebih menunjang program demokratisasi di Kosovo agar berjalan sesuai dengan apa yang telah dicanangkan oleh Amerika Serikat. [4]

Amerika Serikat juga memilih pemimpin lokal yang dapat melanjutkan pergerakkan politik yang sama dan melakukan kebijakan reformasi ketika organisasi pemerintahan yang bergerak di wilayah Kosovo seperti USAID mengurangi perannya. Hal ini dilakukan demi upaya untuk menciptakan pemerintahan Kosovo secara sendiri tanpa kehilangan kontrol terhadapnya.

---

[3] http://news.bbc.co.uk/2/hi/europe/313939.stm
[4] https://www.usaid.gov/kosovo.

United States Agency for International Development (USAID) sendiri yaitu adalah sebuah lembaga pemerintah federal Amerika Serikat yang bersifat independen, yang diresmikan oleh John F. Kennedy, sebagai bagian dari Undang Undang tentang Bantuan Luar Negeri tahun 1961. Misinya adalah mengelola bantuan kemanusiaan dan ekonomi bagi Negara negara asing. Lembaga ini memberikan bantuan kemanusiaan berupa bahan makanan dan barang barang lain, termasuk bantuan bagi korban bencana alam. Lembaga ini juga memberikan bantuan untuk program pemeliharaan kesehatan, seperti vaksinasi, imunisasi, perlindungan dari AIDS, gizi untuk ibu dan anak, dan pelayanan program Keluarga Berencana. USAID juga ikut serta dalam menekankan pembangunan infrastruktur dasar, seperti jalan, sekolah, pusat kesehatan masyarakat, serta system air dan sanitasi. USAID juga mempromosikan pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan kemampuan dan sumber daya yang ada di tingkat lokal.[5]

USAID masuk ke Kosovo pada tahun 1999 dengan tujuan misi kemanusiaan. Di tahun tahun pertama, USAID menunjukkan partisipasinya dengan ikut menangani kebutuhan kemanusiaan mendesak yang di perlukan oleh para pengungsi Kosovo. Selain itu, USAID juga ikut serta dalam menekankan pembangunan infrastruktur dasar, seperti jalan, sekolah, pusat kesehatan masyarakat, serta sistem air dan sanitasi. Amerika Serikat melalui USAID (*United States Agency for International Development*) telah banyak berpartisipasi dalam memberikan bantuan dana kepada Kosovo untuk menata negara mereka. USAID merupakan lembaga federal pemerintah Amerika Serikat yang bersifat

[5] https://www.usaid.gov/kosovo. Diakses pada 3 April 2017

independen. Telah banyak negara yang melakukan kerjasama dengan USAID guna pembangunan ekonomi negara mereka.

Bantuan USAID untuk Kosovo pasca kemerdekaan kemudian difokuskan kepada pembangunan ekonomi dan politik. Kedua program tersebut dikelompokkan kedalam dua program yaitu *Growth and Fiscal Stability Initiative Program* (GFSI) untuk bidang ekonomi dan *Democratic Effective Municipalities Initiative Program* (DEMI) untuk bidang politik. DEMI merupakan program kerja USAID yang efektif selama 3 tahun yang telah membantu Kosovo dalam mempromosikan tata pemerintahan yang baik.

Hal lain seperti bantuan bantuan yang disalurkan kemudian diwujudkan kembali pada pasca kemerdekaan Kosovo dengan pembentukan *program Democratic Effective Municipalities Initiative Program* (DEMI) di Kosovo. DEMI merupakan program tiga tahun yang didanai oleh USAID untuk wilayah Kosovo. Program DEMI memiliki tujuan yaitu;[6]

1. Memperkuat Pemerintah kota. Untuk mempromosikan pemerintahan yang lebih baik dan transparan di wilayah Kosovo, serta menciptakan pejabat lokal yang lebih responsif, dan bekerjasama dalam meningkatkan pelayanan sehingga menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera di wilayah Kosovo.
2. Untuk mendukung adanya pelaksaan desentralisasi, serta memberikan pembinaan dan pelatihan manajemen publik, dan pemberian hibah kepada masyarakat untuk perbaikan infrastruktur di wilayah Kosovo.

---

[6] Mid-Term Evaluation Of Usaid/Kosovo. Democratic Effective Municipalities Initiative (Demi). Final Report. Januari 2013. Hal 2

3. Mempromosikan pembangunan ekonomi lokal. Munisipalitas yang masih dalam tahap awal pembangunan ekonomi lokal (LED). DEMI telah membantu mitra kotamadya dalam mempromosikan LED.

Target yang ingin di capai dari kerjasama DEMI ini yaitu adalah menjadikan pemerintahan Kosovo yang lebih efektif dan meningkatkan kepercayaan dalam pemerintahan. Untuk mempermudah pencapaian tersebut, DEMI bekerja sama dengan pemerintahan setempat untuk mencapai hasil kerja yang telah menjadi target dari tujuan utama yang telah disebutkan.

Program DEMI ini telah menerapkan konsep performa organisasi tinggi untuk membantu pemerintah daerah memiliki alat yang tepat untuk menetapkan prioritas hasil pelayanan, melibatkan warga dalam proses konstruktif tersebut, dan dapat mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan untuk sistem kota mereka, proses dan kapasitas manusia untuk memenuhi tujuan masyarakat luas yang terbaik. DEMI memulainya dengan memperkuat kapasitas walikota, direksi dan pejabat kota pada pemerintahan di sisi kota untuk memerintah secara demokratis dan efektif. Peranan organisasi DEMI yang tinggi telah mengubah budaya organisasi, serta cara berpikir masyarakat Kosovo secara berbeda untuk menemukan solusi untuk masalah dan berfokus pada apa yang dapat dilakukan.

DEMI juga memberdayakan pemerintahan kota. DEMI bekerjasama dengan kota kota yang ada di Kosovo untuk meningkatkan komunikasi reguler antara kota dan administrasi dalam hal berbagai isu seperti anggaran, perencanaan investasi dan pelaksanaan. USAID melalui DEMI telah meningkatkan peran sidang parlemen untuk pemerintahan yang baik di tingkat lokal dan membangun

kapasitas anggotanya untuk mengatur peraturan kebijakan dan masalah, mengawasi badan eksekutif dan mewakili kepentingan warga.

meningkatnya spesialisasi eksekutif politik dan badan birokrasi yang mampu menetapkan tujuan kolektif dan implementasinya dalam lingkungan domestik dan internasional terlihat dalam proses operasi membantu pejabat kota dan staf yang akan dibebaskan dari praktek praktek birokrasi yang kaku dan deskripsi pekerjaan khas pemerintah.

DEMI juga memberikan dana insentif untuk mendukung faktor penting dalam meningkatkan efektivitas perencanaan kota dan staf pemerintah.[7] Sebanyak 11 kota menerima dukungan dana untuk meng-upgrade teknologi yang mencapai biaya lebih dari $ 400.000 untuk penyediaan laptop dan mikrofon untuk anggota dewan, staf dan warga, serta meningkatkan fasilitas pemungutan suara elektronik.

Implementasi program *Democratic Effective Municipalities Initiative Program* (DEMI) untuk bidang politik berhasil menjadikan pemerintahan yang baik dan transparan di kota Kosovo, menciptakan pejabat lokal yang lebih responsif, dan bekerjasama meningkatkan pelayanan sehingga menciptakan masyarakat lebih sejahtera di Kosovo serta mendukung pelaksanaan desentralisasi, dan memberikan pembinaan dan pelatihan manajemen publik, serta pemberian hibah kepada masyarakat untuk perbaikan infrastruktur Kosovo.

[7]https://usaidgov.secure.force.com/PublicProjectDetail?id=a0cd0000001395BAAQ&cid=Kosovo. Diakses pada 3 April 2017

B. Kepentingan Ekonomi Amerika Serikat dan jalur minyak AMBO

Sebagai apresiasi terhadap sikap Amerika Serikat yang telah banyak membantu Kosovo, maka pemerintah Kosovo mendirikan patung Bill Clinton di Pristina, Ibukota Kosovo. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa Amerika Serikat telah berperan sangat penting dalam perolehan status Kosovo sebagai Negara yang merdeka seperti saat ini. Sebagai Negara adikuasa, Kosovo berani menjanjikan kemerdekaan sepihak kepada Kosovo serta berjanji untuk membantu dalam membangun Negara baru tersebut.

Bantuan ekonomi Amerika Serikat ke wilayah Kosovo sebenarnya telah berlangsung sejak masuknya Amerika Serikat ke wilayah Kosovo. Tidak hanya ekonomi secara riil dengan memberikan kucuran dana, namun Amerika Serikat juga memberikan bantuan kepada masyarakat seperti kesehatan dan tenaga medis. Amerika Serikat melalui NATO telah berupaya menjaga perdamaian. Inilah yang menjadi salah satu misi NATO di Kosovo yang dilaksanakan oleh KFOR.

Dokter Pierre Aubert, yang mengepalai bagian medis dan bedah pada salah satu pelayanan kesehatan KFOR itu mengatakan, tugas utama mereka memang mengurus kesehatan tentara anggota KFOR, tetapi di samping itu mereka juga membantu warga sipil di Kosovo. Hal ini dibenarkan komandan KFOR, Letnan Jenderal Giusepe Emilio Gay. Ia mengatakan, KFOR berada di Kosovo berdasarkan resolusi PBB nomor 1244. Misi pasukan itu adalah menjaga keamanan dan kebebasan bergerak bagi siapapun di seluruh Kosovo. Sampai sekarang tidak ada yang berubah dalam hal ini. Bantuan kesehatan sudah

diberikan KFOR sejak tiba pertama kali di Kosovo tahun 1999. Ketika itu, pada saat bersamaan sejumlah besar pengungsi kembali ke Kosovo. Sementara sektor kesehatan porak poranda akibat perang. Selama beberapa bulan KFOR memberikan bantuan medis dan kemanusiaan.[8]

Kemudian pada tahun 2001, Amerika Serikat mengadakan Konferensi Bantuan Ekonomi untuk Yugoslavia. Amerika Serikat juga memberikan bantuan ekonomi bagi daerah eks Yugoslavia demi menstabilkan keadaan ekonomi terhadap daerah tersebut.

Rory O'Sullivan seorang pejabat Bank Dunia pada saat itu yang bertanggung jawab mengurus bantuan untuk kawasan Balkan. Mengatakan "Yugoslavia, yang terdiri dari Montenegro dan Serbia, berharap akan dapat mengumpulkan bantuan sebesar satu milyar dolar dalam konferensi itu. Bantuan tersebut akan dapat membangkitkan kembali pertumbuhan dalam perekonomian yang sudah menyusut lebih dari 50 % dalam pemerintahan Milosevic selama 13 tahun."[9]

Selanjutnya, sebenarnya Amerika Serikat telah melihat kawasan Kosovo sebagai target pasar dari berbagai macam produk Amerika Serikat. Sebagai Negara yang baru merdeka, Kosovo tentunya harus memulai dari nol untuk membangun dan menata ulang Negaranya sehingga menjadi Negara yang demokratis. Kosovo juga harus meningkatkan politik dan ekonominya agar stabilitas Kosovo dapat terjaga. Bantuan bantuan dari Negara lain dibutuhkan oleh Kosovo untuk mewujudkan impian sebuah Negara Muslim di Eropa ini, baik

---

[8] http://www.dw.com/en/top-stories/s-9097. Diakses pada 4 april 2017
[9] https://www.infowars.com/. Diakses pada 4 April 2017

secara materi maupun non materi. Disini Amerika Serikat melakukan reformasi pasar di Kosovo yang perekonomiannya masih jauh tertinggal dari negara negara Eropa lainnya dengan menyesuaikan standar ekonominya agar sesuai dengan standar Eropa termasuk penggunaan mata uang Euro.

Pasca kemerdekaannya, Kosovo telah menunjukkan perkembangan yang baik dalam hal perekonomiaannya, meskipun ekonomi Kosovo telah menunjukkan kemajuan selama proses transisi menuju system pasar dan menjaga stabilitasi makro ekonomi, Kosovo masih bergantung pada masyarakat internasional dalam hal bantuan keuangan. Di Eropa, Kosovo merupakan Negara termiskin, dimana tercatat pada 2013, memiliki pendapatan per kapita hanya $7.600. Sementara itu tingkat penganguran mencapai 45%.[10] Sebagai Negara baru, Negara Negara yang mendukung kemerdekaan Kosovo lalu, memberikan bantuan untuk meningkatkan perekonomian Kosovo.

Amerika Serikat bergabung dengan ISG (International Steering Group) pada tahun 2008. ISG merupakan sebuah organisasi yang berkaitan dengan proses perolehan status Kosovo. Organisasi ini didirikan untuk memantau perkembangan demokrasi Kosovo dan mempromosikan tata pemerintahan yang baik. ISG merupakan sebuah organisasi yang merupakan bentuk lanjutan proposal Ahtisaari mengenai proses Status Kosovo. Ahtisarii merupakan utusan dari Amerika Serikat, Uni Eropa dan Rusia yang mengusulkan cara bagaimana seharusnya Kosovo berfungsi dan berjalan sebagai sebuah Negara yang utuh.

[10] http://data.worldbank.org/country/kosovo. Diakses pada 4 April 2017

ISG memulai misinya di Kosovo pada tahun 2012, empat tahun setelah republik Balkan mendeklarasikan kemerdekaan dari Serbia pada tahun 2008. ISG dibentuk oleh 20 negara member Uni eropa dan 5 lainnya yang berasal dari non-Uni Eropa termasuk Amerika Serikat. Membentuk International Civillian Office (ICO) yang bertujuan untuk membantu menstabilkan keadaan wilayah Kosovo, dengan berbagai multi-etnik dengan orientasi yang condong ke dunia barat[11].

Investor Amerika Serikat di Kosovo terlibat dengan proyek proyek dalam pembangunan, energi, dan sektor pengembangan (Real State) yang ada di Kosovo. Pemerintah Amerika Serikat bekerja sama dengan Kementerian Energi dan Pertambangan dan Bank Dunia untuk mempersiapkan anggaran untuk pembangunan pembangkit listrik yang baru, rehabilitas tanaman lama, serta pengembangan tambang batu bara.

Kosovo telah di bentuk sebagai Negara penerima di bawah Generalized System of Preferences Program (GSP). Program GSP ini mempromosikan pertumbuhan ekonomi di negara berkembang dengan sistem pasar bebas ke dengan impor barang dari negara berkembang tersebut ke Amerika Serikat. Sekitar 3.500 produk yang berbeda dari Kosovo yang telah memasuki Amerika Serikat melalui program GSP ini. Amerika Serikat mengimpor $19.9 juta dari semua produk dibawah program GSP termasuk $29.000 produk yang berasal dari Kosovo[12].

Dengan posisi Kosovo di bawah GSP, maka produk produk yang dihasilkan oleh Kosovo bisa diusahakan untuk di ekspor dan bebas bea ke Amerika Serikat.

---

[11]http://www.dw.com/en/international-steering-group-passes-sovereignty-to-kosovo/a-16230752-1. Diakses pada 5 April 2107

[12]https://ustr.gov/sites/default/files/Weaver%20Kosovo%20GSP%20handout%20ENG.pdf

Sementara itu, ada beberapa perusahaan yang telah mengambil keuntungan dari penetapan ini, program GSP ini memberikan dorongan bagi investor untuk menghasilkan dan mengekspor produk di Kosovo yang bebas bea ke pasar Amerika Serikat.

Untuk memantapkan keberadaannya di dunia internasional, Amerika Serikat kembali memainkan peranannya di wilayah Eropa melalui perluasaan keanggotan NATO. Amerika Serikat memberikan bantuan kepada Kosovo untuk menangani krisis yang terjadi di Kosovo. Bantuan yang diberikan Amerika Serikat dalam berbagai bentuk dan cara. Termasuk bantuan ekonomi bagi wilayah Kosovo yang baru merdeka.

Kemudian Amerika Serikat melalui lembaga NGO nya yaitu USAID, membentuk GFSI. GFSI adalah sebuah program yang dirancang untuk mengatasi kebutuhan stabilitas fiskal dalam konteks keterbatasan anggaran dan untuk memperkuat pembangunann ekonomi[13].

GFSI sendiri berfungsi untuk menciptakan kondisi yang tepat untuk memperkuat sektor swasta, meningkatkan fokus pada bantuan di tingkat kota dan mendukung Kosovo untuk segera bergabung ke dalam Uni Eropa.

GFSI memiliki tiga tujuan utama dalam membantu ekonomi Kosovo, yaitu[14]:

1. Dukungan partisipasi sektor swasta, penguatan kemampuan dan kapasitas lembaga pusat dan daerah untuk mengidentifikasi, mengembangkan dan melaksanakan proyek proyek pemerintah sebagai mekanisme pendanaan sektor

[13] https://usaid-gov.secure.force.com/PublicProjectDetail?id=a0cd00000013956AAA&c
[14] Mid-Term Performance Evaluation Of The Kosovo Growth And Fiscal Stability Initiative (Gfsi). Final Report. September 11, 2012. Hal. 6

swasta telah menjadi kegiatan penting untuk pertemuan prioritas investasi infrastruktur publik Kosovo dalam membantu likuidasi lebih dari 600 BUMN yang diprivatisasi.

2. Memperkuat pengelolaan fiskal oleh Bangunan profesionalisme dan keahlian dalam pengelolaan keuangan publik yang baik di kota telah menjadikan lembaga mampu mandiri dan efisien dalam merangsang pembangunan ekonomi sambil, memberikan standar yang tinggi dari layanan publik.

3. Meningkatkan prospek pembangunan ekonomi dengan membantu lembaga mitra yang relevan berkoordinasi dengan Amerika Serikat yang didanai oleh pengembangan inisiatif dan menerapkan strategi Pemerintah berorientasi aksi untuk sektor swasta yang menguntungkan pertumbuhan dan untuk menarik investasi asing secara langsung.

Banyak yang berpendapat bahwa keterlibatan Amerika Serikat dalam konflik yang terjadi di wilayah Kosovo sebenarnya dikarenakan adanya kepentingan ekonomi dari Amerika Serikat terhadap wilayah Kosovo yaitu jalur minyak yang merupakan jalur suplai minyak utama dari negara negara penghasil minyak di daerah Asia Tengah dan Eropa Timur yang kemudian didistribusikan ke Amerika Serikat terganggu karna adanya perang, maka Amerika Serikat merasa perlu membantu mengamankan jalur tersebut agar kepentingan nasional Amerika Serikat tidak terganggu.

Amerika Serikat mengepalai NATO pada tahun 1999 melakukan serangan ke Serbia demi mencegah agresi Serbia dalam menumpaskan Albania-Kosovan. Ketika serangan yang dilakukan NATO melalui mandat dari Amerika Serikat

tersebut di lakukan sebagai bentuk upaya untuk mencegah terjadinya genosida yang dilakukan Serbia terhadap Kosovo, pada tahun 2005 senior Clinton official John Norris menulis di dalam jurnal Collision Course miliknya dengan sudut pandang yang berbeda.

"Itu adalah perlawanan Yugoslavia terhadap tren yang lebih luas dalam reformasi politik dan ekonomi — bukan karena penderitaan orang Albanian Kosovo — yang menjelaskan aksi perang NATO"[15].

Sedangkan Bill Richardson, Sekretaris energi Clinton, juga menyatakan alasan tindakan yang dilakukan oleh NATO tersebut. Bill mengatakan hal ini di kemudian setelah terjadinya aksi tersebut.

"Hal ini semua tentang keamanan energi bagi Amerika Serikat."

Dibawah ini merupakan gambar peta jalur minya AMBO yang mengalirkan minyak dari negara negara penghasil minyak di Asia Tengah dan Eropa Timur yang dialirkan dan di suplai ke Amerika Serikat.

---

15 https://www.infowars.com/kosovo-a-matter-of-western-oil-interests-not-democracy/. Kosovo: A matter of Western oil interests, not democracy. Diakses pada tanggal 3 April 2017

Gambar 1 Peta Jalur Minyak AMBO

Sumber:

http://www.marcon.com/marcon2c.cfm?SectionGroupsID=51&PageID=363

Pepe Escobar, seorang Jurnalis surat kabar Asia Times mengatakan untuk melihat jawaban mengapa Amerika Serikat memiliki kepentingan dan terlibat dalam kemerdekaan Kosovo karena adanya Camp Bondsteel dan Albanian Macedonian Bulgarian Oil Corporation (AMBO).[16]

Proyek pipa AMBO telah di mulai sejak tahun 1993 namun telah mengalami keterlambatan pembangunan dan baru di sahkan pada tahun 2004. Jalur pipa AMBO ini mentransportasikan 750.000 barel minyak perharinya. Pipa ini dibuat oleh Amerika Serikat-Albanian Macedonian Bulgarian Oil Corporation (AMBO). Jalur pipa ini memiliki pajang kurang lebih 900km dari pelabuhan Bulgaria,

16 https://www.infowars.com/kosovo-a-matter-of-western-oil-interests-not-democracy/. Kosovo: A matter of Western oil interests, not democracy. Diakses pada tanggal 3 April 2017

Burgas, melewati Laut Hitam ke kota Albania, Vlore di Laut Adriatic, melewati Makadonia[17].

Sebesar $ 1,1 juta pipa AMBO akan mengambil minyak dari laut Kaspian dengan melewati laut Aegean dan Mediterranian sebagai jalur perdagangan yang padat dan melewati Makadonia menuju Amerika Serikat.

Melalui pelabuhan Vlora yang terletak di Albania, dengan mengambil dan mendistribusikan minyak untuk kilang di Amerika Serikat dengan biaya yang secara signifikan dapat diminimalisir.

Gambar 2 Peta Letak Camp Bondsteel

Sumber: http://churchandempire.blogspot.co.id/2008/02/camp-bondsteel-kosovo.html

Sedangkan Camp Bondsteel sendiri akan berfungsi untuk memberikan "keamanan" di wilayah tersebut. Basis militer membawa keamanan, dan

[17] http://news.bbc.co.uk/2/hi/business/4130271.stm. Diakses pada 9 April 2017

keamanan dalam wilayah tersebut mengundang para investor, sehingga investor tersebut akan membawa finansial bagi pembangunan pipa minyak tersebut.

Camp Bonsteel adalah markas utama bagi tentara Amerika Serikat dibawah komando K-FOR di Kosovo, yang berlokasi di Ferizaj di sebelah timur wilayah Kosovo. Markas Camp Bondsteel diambil dari nama tentara staff Amerika Serikat yang mendapat penghargaan pada perang Vietnam, yaitu Sergeant James L. Bondsteel.

Camp Bondsteel berlokasi dekat dengan jalur pipa minyak dan jalur energi yang pada saat itu masih dalam tahap konstruksi 'Trans-Balkan oil pipeline' yang disponsori oleh Amerika Serikat. Camp ini dibangun pada tahun 1999 oleh 94 batalion insinyur konstruksi, dengan bantuan dari perusahaan privat Kellog, Brown, and Root (KBR) dibawah arahan Army Corps of Engineers.

Camp Bondsteel disebut sebagai "the grand dame" di dalam jaringan basis Amerika Serikat di kedua wilayah perbatasan antara Kosovo dan Makadonia. Kurang dari tiga tahun wilayah ini telah bertransformasi dari hanya tenda dan perkemahan menjadi barak bangunan yang cukup, dengan infrastruktur *high-tech base*. Dihuni sekitar 7000 pasukan tentara Amerika Serikat yang berarti sepertiga dari semua pasukan tentara Amerika Serikat yang ada di Kosovo.

Jalan sepanjang 25 kilometer dan lebih dari 300 bangunan yang terdapat di Camp Bondsteel, dikelilingi sepanjang 14 kilometer dengan tembok beton serta 84 kilometer kawat berduri dan 11 menara pandang.

Camp Bondsteel telah menjadi tempat penting bagi kebijakan penting oleh pejabat terkemuka pemerintahan Bush pada saat itu. perwira Inggris mengatakan

kepada the Washington Post, *"Ini adalah tanda yang jelas bahwa Amerika Serikat membuat komitmen utama untuk wilayah Balkan dan berencana untuk tinggal."*[18] Satu analis menjelaskan Amerika Serikat telah mengambil keuntungan dari keadaan yang dianggap dapat menguntungkan dan membuat dasar yang cukup besar untuk mengakomodasi rencana rencana militer di masa depan.

Kosovo adalah salah satu lokasi yang paling strategis di semua Eropa dari sudut pandang geopolitik militer Amerika Serikat dengan tujuan untuk mengendalikan aliran minyak dan perkembangan politik dari Timur Tengah kaya minyak ke Rusia dan Eropa Barat.

Dengan menyatakan kemerdekaannya, Washington memiliki keuntungan di Kosovo yaitu negara yang lemah yang baru merdeka, dapat dikontrol secara penuh oleh Amerika Serikat. Selama wilayah Kosovo masih tetap menjadi bagian dari Serbia, kontrol militer NATO akan secara politis tidak aman. 16.000 pasukan militer K-FOR NATO menduduki wilayah Kosovo yang berpenduduk hanya sekitar 2 juta jiwa.[19]

Menurut komentarnya kepada pers, politisi Eropa sekarang mempercayai bahwa Amerika Serikat menggunakan pengeboman Yugoslavia untuk menetapkan Camp Bondsteel. Sebelum memulai NATO pengeboman Yugoslavia pada tahun 1999, Washington Post menegaskan, *"dengan Timur Tengah semakin rapuh, kita akan perlu pangkalan dan terbang di atas hak hak di Balkan untuk melindungi Laut Kaspia minyak."*

---

[18] https://www.wsws.org/en/articles/2002/04/oil-a29.html. Diakses pada 3 April 2017
[19] http://www.globalresearch.ca/kosovo-s-mafia-state-and-camp-bondsteel-towards-a-permanent-us-military-presence-in-southeast-europe/30262. Diakses pada 9 Maret 2017

Dengan menguasai AMBO, skala minyak perusahaan investasi Amerika Serikat dalam eksploitasi ladang minyak Caspian dan permintaan pemerintah Amerika Serikat untuk perekonomian menjadi kurang bergantung pada minyak impor, khususnya dari Timur Tengah, menuntut solusi jangka panjang untuk transportasi minyak untuk pasar Eropa dan Amerika Serikat. US perdagangan & Development Agency (TDA) telah dibiayai studi kelayakan awal, dengan besar hibah, dan studi studi teknis yang lebih baru saja lanjutan untuk New York berbasis AMBO (Albania, Makedonia, Bulgaria minyak) Trans-Balkan pipa.

Amerika Serikat tertarik dengan minyak Kaspian dan Amerika Serikat menginginkan rute minyak berjalan ke wilayah Balkan untuk menjalankan pipa minyak AMBO. Pemerintah federal Amerika Serikat telah membuat kesepakatan dengan Albania yaitu Amerika Serikat akan membantu Albania dan membantu dalam mendapatkan kemerdekaan untuk Kosovo untuk kerjasama dengan pipa Albanian Macedonian Bulgarian Oil (AMBO), yang akan dijalankan di wilayah Balkan, melalui Albania, menuju laut Mediteranian.[20]

Tepat satu tahun pasca serangan ke Kosovo dan Serbia, pada bulan May 2000, US Trade and Developmet Agency membuat umum tujuannya. Diterbitkan oleh sebuah laporan mengklaim bahwa pipa yang dibuat oleh Amerika Serikat menyeberangi Balkan dikarenakan jumlah minyak yang datang dari Laut Kaspia akan melanggar batas batas keselamatan yang diletakkan di atas jalur pelayaran Bosphorus (Selat Turki)[21].

---

[20] Paramilitaries, Propaganda, and Pipelines The NATO Attack on Kosovo and Serbia, 1999. Francesca E. Morrison. 2007. Hal. 16
[21] Ibid., hal. 32